

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan salah satu jenis penelitian yang dapat dilakukan oleh seorang pendidik untuk meningkatkan atau memperbaiki kualitas belajar dan hasil belajar di kelas. Hal ini sejalan dengan pemaparan dari Suryadi dan Ika. (2018, hlm. 86) yaitu, Penelitian Tindakan Kelas adalah sebuah proses dimana guru berkolaborasi diantara sesama, mengevaluasi tindakan yang mereka lakukan, mengartikulasi (menegaskan) penerapan nilai-nilai yang mereka anut dalam melaksanakan tugas sebagai guru, melakukan refleksi untuk menyadari kelemahan-kelemahan teoretis yang mereka gunakan, menguji coba strategi baru untuk meyakinkan bahwa praktik yang mereka lakukan sudah sesuai dengan rambu-rambu, mencatat dampak dari pekerjaan dalam bentuk yang mudah dipahami guru lain, kemudian membangun teori mengenai praktik pembelajaran melalui pengalaman praktis.

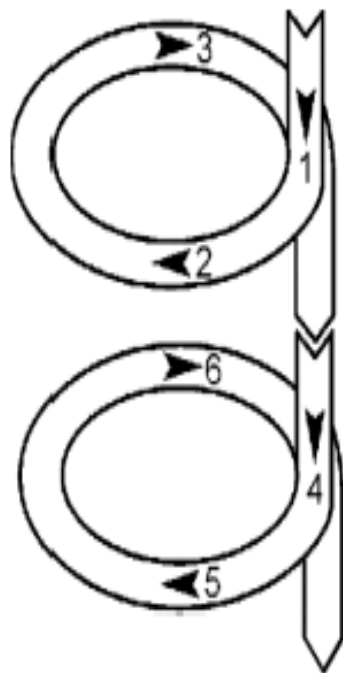
Hal ini sejalan dengan pemaparan dari Mills (dalam Suryadi dan Ika, 2018, hlm. 13) bahwa penelitian tindakan dalam bidang pendidikan bertujuan untuk meningkatkan mutu lingkungan pendidikan pembelajaran dan cara peserta didik belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat peneliti pahami bahwa penelitian tindakan dalam pendidikan salah satunya adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pengkajian masalah didalam bidang pendidikan yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan secara sistematis dan menggunakan metode ilmiah sehingga memberikan dampak positif bagi pembelajaran yang berupa peningkatan hasil belajar siswa dan peningkatan cara mengajar guru.

### **3.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan merupakan penelitian tindakan kelas yang mengacu pada model penelitian Kemmis dan Mc. Taggart. Kemmis memerumuskan

sistematis penelitian secara sistematis, sehingga dapat memudahkan peneliti untuk mengikuti langkah-langkah dalam melakukan penelitian tindakan kelas. Pada setiap penelitian tindakan dapat dilakukan beberapa siklus, jumlah siklus tergantung pada kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan oleh peneliti. Menurut Kemmis dan Mc Taggart (dalam Suryadi dan Ika, 2018, hlm. 89) pada setiap siklus terdiri dari empat tahapan penelitian yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas ini menggambarkan suatu proses yang dinamis meliputi aspek perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang merupakan suatu langkah yang terstruktur dan berurutan dalam satu siklus yang berhubungan dengan siklus berikutnya. Rencana penelitian tindakan kelas pada penelitian ini terdiri dari dua siklus. Desain yang dipergunakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk spiral. Adapun bagan dari model PTK Kemmis dan Mc. Taggart adalah berikut ini:



Keterangan:

Siklus I

1. Perencanaan
2. Tindakan dan Pengamatan
3. Refleksi

Siklus II

4. Perencanaan
5. Tindakan dan Pengamatan
6. Refleksi

Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Kelas Model Spiral Kemmis dan Mc.

Taggart (dalam Suryadi dan Ika, 2018, hlm. 79)

Alifia, 2019

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Suryadi dan Ika, 2018, hlm. 90-95) memaparkan bahwa, tahapan penelitian tindakan kelas terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

#### 1. Perencanaan (*Planning*)

Pada langkah ini peneliti mulai berkolaborasi dengan orang yang dianggap bisa memberikan masukan untuk merencanakan penelitian. Poin-poin penting yang harus dilakukan pada langkah ini yaitu merumuskan masalah, merumuskan tujuan penelitian, menentukan tindakan, merancang *setting* penelitian, menentukan jumlah siklus dan pertemuan, menentukan materi ajar, menentukan teknik dan instrument pengumpulan data, dan menyusun jadwal penelitian. Hal yang harus dirancang termasuk instrument yang akan digunakan dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, dan rencana pembelajaran untuk pertemuan pada siklus pertama.

#### 2. Tindakan (*acting*) dan Pengamatan (*Observing*)

Pada dasarnya pelaksanaan tindakan dan observasi dilakukan bersamaan. Dalam langkah ini peneliti dan observer berkumpul di kelas tempat subjek penelitian. Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan sealamiah mungkin. Para observer hadir di kelas mengambil posisi di sekitar peserta didik untuk merekam kegiatan.

Jumlah pelaksanaan dan pengamatan sesuai dengan rencana yang telah dirancang dalam proposal. Apabila PTK dirancang tiga siklus dan setiap siklusnya 2 pertemuan maka pelaksanaan dan pengamatan akan dilaksanakan sebanyak 6 kali. Peneliti boleh mengubah rencana pertemuan sesuai dengan kondisi atau atas rekomendasi yang dihasilkan dari kegiatan refleksi.

Observasi dilakukan oleh para observer untuk merekam kegiatan. Rekaman menghasilkan data berupa catatan pengamatan, foto, video, hasil wawancara, dan jenis lain yang memungkinkan diperoleh. Tentu saja diperlukan juga teknik lain seperti tes untuk mengukur kemajuan hasil belajar peserta didik. Tes dapat berbentuk *pre-post test*, kuis akhir pembelajaran, atau tes formatif untuk mendalami data hasil pengamatan wawancara dilakukan setelah pembelajaran selesai.

Jenis data yang dikumpulkan harus sesuai dengan fokus penelitian. Oleh karena itu, peneliti dan kolaborator perlu membuat panduan observasi bagi para observer. Panduan tersebut harus operasional berupa lembar observasi, daftar pertanyaan, dan prosedur melakukan observasi. Panduan tersebut dibutuhkan agar para observer menjangkau data hanya yang diperlukan saja.

### 3. Refleksi (*reflecting*)

Ketika peneliti dan kolaborator selesai melaksanakan pertemuan satu siklus maka dilakukan kegiatan refleksi. Dalam PTK refleksi bukan dilakukan setiap selesai pertemuan melainkan setiap selesai satu siklus. Refleksi meliputi kegiatan analisis, sintesis, penafsiran (penginterpretasian), dan menjelaskan data yang dikumpulkan melalui kegiatan observasi. data-data tersebut setelah diolah kemudian dibandingkan dengan target-target yang telah ditetapkan dalam kriteria keberhasilan. Hasil dari refleksi adalah rekomendasi perbaikan yang akan menjadi pertimbangan dalam merencanakan siklus berikutnya.

Hasil dari kegiatan refleksi adalah rekomendasi hasil refleksi siklus akan digunakan sebagai landasan untuk menyusun rencana siklus berikutnya.

## **3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **1.3.1 Partisipan Penelitian**

Subyek penelitian dalam menerapkan strategi menulis terbimbing untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi adalah siswa kelas III B pada SDN S Kota Bandung, semester genap tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Karakteristik siswa dalam proses pembelajaran adalah siswa yang lebih sering menyimak materi dari guru, saat proses penjelasan materi selesai guru lebih sering memberikan tugas yang ada pada buku siswa kemudian hanya akan menjawab pertanyaan siswa yang bertanya kepada guru, siswa laki-laki lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga pada pembelajaran menulis masih kurang diperhatikan oleh guru, dan guru tidak memberikan bimbingan secara khusus pada siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Alifia, 2019

*PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Seluruh siswa kelas III B yang hadir pada saat penelitian baik pada penelitian siklus I atau siklus II peneliti libatkan dalam penelitian, agar mendapatkan data seutuhnya.

### **1.3.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN S yang berlokasi di kecamatan Sarijadi Kota Bandung, lokasinya berada di tengah tengah pemukiman penduduk sehingga sedikit sulit menemukan lokasi sekolah ini. Sekolah ini merupakan sekolah inklusif dan memiliki banyak siswa, di sekolah ini memiliki 15 rombel kelas, yaitu kelas 1a 1b 1c 2a 2b 2c 3a 3b 4a 4b 5a 5b 6a 6b dan 6c. di sekolah ini juga disediakan ruang inklusif untuk menunjang pembelajaran siswa bekebutuhan khusus, sekolah ini merupakan sekolah yang menyediakan guru mata pelajaran agama yang cukup lengkap sehingga siswa dari sekolah lain ikut belajar mata pelajaran agama di sekolah ini seperti pada mata pelajaran agama Kristen dan agama hindu. Jumlah guru yang ada di sekolah ditambah dengan kepala sekolah dan penjaga sekolah terhitung sebanyak kurang lebih 28 orang. Peneliti melaksanakan penelitian di sekolah ini pada semester genap tahun ajaran 2018/2019 terhitung dari bulan Februari hingga bulan Mei 2019. Adapun objek penelitian ini adalah peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi menggunakan strategi menulis terbimbing pada siswa kelas III sekolah dasar.

### **3.4 Prosedur dan Administratif**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Penelitian akan dilaksanakan dalam beberapa siklus. Proses pelaksanaan tindakan akan dilaksanakan secara bertahap sampai penelitian berhasil. Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan identifikasi dan menentukan fokus dan menganalisis masalah yang akan diteliti, kemudian membuat perencanaan tindakan, melaksanakan perencanaan tindakan, mengobservasi pelaksanaan tindakan, dan yang terakhir adalah melakukan refleksi.

#### **1. Tahap Pra Penelitian**

- a. Menentukan sekolah dan kelas yang akan dijadikan tempat penelitian.

**Alifia, 2019**

*PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Menghubungi pihak sekolah tempat akan dilaksanakannya penelitian untuk mengurus surat perizinan pelaksanaan penelitian.
  - c. Melakukan studi pendahuluan dengan mewawancarai wali kelas III B dalam rangka mengerahui hambatan-hambatan belajar yang dialami oleh siswa.
  - d. Melakukan observasi pada kegiatan *Sit-In* di kelas III B yang akan dijadikan tempat penelitian.
  - e. Mengidentifikasi masalah untuk menetapkan satu permasalahan yang dianggap penting untuk ditindak lanjuti.
  - f. Memfokuskan masalah mengenai kemampuan menulis karangan deskripsi.
  - g. Melakukan studi literatur untuk memperoleh dukungan teori mengenai strategi yang sesuai untuk mengatasi masalah.
  - h. Melakukan studi kurikulum mengenai pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian.
  - i. Membuat instrument yang berisi indikator menulis karangan deskripsi, guna untuk mengidentifikasi masalah lebih lanjut.
  - j. Melakukan tes untuk memperoleh data prasiklus.
  - k. Menyusun proposal penelitian untuk menyelesaikan masalah yang ada di kelas III B yaitu penerapan strategi menulis terbimbing untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas III sekolah dasar.
  - l. Menseminarkan proposal penelitian.
2. Tahap Perencanaan Tindakan

Setelah melaksanakan seluruh tahapan pra penelitian, peneliti merancang perencanaan tindakan untuk siklus I. Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus I adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dengan tema 7 Perkembangan Teknologi Subtema 2 Perkembangan Teknologi Produksi Sandang pada pembelajaran ke 2 dengan matapelajaran Bahasa Indonesia dan PPKn.
- b. Membuat lembar kerja siswa (LKS), yang berisi lembar untuk membuat karangan deskripsi.

Alifia, 2019

*PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Menyiapkan materi ajar mengenai pakaian tradisional.
- d. Menyiapkan media gambar dan animasi yang akan digunakan untuk anak mengidentifikasi gambar agar dapat menuangkan ide dan kreatifitasnya ke dalam sebuah karangan deskripsi.
- e. Menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian.
- f. Mendiskusikan RPP, LKS, soal evaluasi, dan instrumen penelitian dengan dosen pembimbing.

Perencanaan penelitian siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi siklus I. Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus II adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dengan tema 7 Perkembangan Teknologi Subtema 3 Perkembangan Teknologi Komunikasi pada pembelajaran ke 6 yang terdiri dari mata pelajaran Bahasa Indonesia dan PPKn.
  2. Membuat lembar kerja siswa (LKS), yang berisi lembar untuk membuat karangan deskripsi.
  3. Menyiapkan materi ajar.
  4. Menyiapkan media gambar yang akan digunakan untuk anak mengidentifikasi gambar agar dapat menuangkan ide dan kreatifitasnya ke dalam sebuah karangan deskripsi.
  5. Menyiapkan instrumen penelitian.
  6. Mendiskusikan RPP, LKS, soal evaluasi, dan instrumen penelitian dengan dosen pembimbing.
3. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan komponen strategi menulis terbimbing yang telah dikembangkan dalam RPP. Pada saat pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai guru. Dalam tahap pelaksanaan tindakan meningkatkan keterampilan menulis deskripsi ini peneliti melibatkan observer dalam melakukan pengamatan tindakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Tahap pelaksanaan tindakan meningkatkan keterampilan menulis

deskripsi dengan menerapkan strategi menulis terbimbing pada siklus I yaitu sebagai berikut:

1. Guru membagikan teks karangan deskripsi kepada siswa dengan judul “Pakaian Adat Betawi” dalam teks tersebut terdapat beberapa kata yang rumpang dan ejaan yang kurang tepat.
2. siswa membaca teks deskripsi kemudian melakukan tanya jawab dengan guru mengenai kalimat yang rumpang, karena pada pembelajaran sebelumnya sudah diajarkan mengenai kalimat yang rumpang dan guru hanya mengingatkan kembali apa itu kalimat rumpang.
3. Guru membimbing siswa dalam kegiatan melengkapi kalimat yang rumpang dan membenarkan ejaan yang kurang tepat dengan cara tanya jawab.
4. Siswa dibagikan LKS berupa lembar untuk menulis deksripsi dan gambar baju adat Jawa Barat dan Sumatera Barat.
5. Siswa melakukan tahapan pramenulis yaitu mengamati media, mengumpulkan informasi, dan membuat kerangka karangan dengan bimbingan guru.
6. Siswa melakukan tahapan menulis yaitu mengembangkan kerangka karangan untuk dijadikan karangan deskripsi dengan bimbingan guru.
7. Siswa melakukan tahap pasca menulis yaitu pengoreksian ejaan, tanda baca, dan pemilihan kata pada karangannya dan menentukan judul yang tepat sesuai tema dan isi cerita dengan bimbingan guru.
8. Siswa melakukan publikasi hasil karangan yang telah dibuatnya.

Perencanaan penelitian siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi siklus I.

Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus II adalah sebagai berikut:

1. Siswa dibagikan media gambar, kemudian siswa diminta untuk mengamati gambar tersebut dengan dilakukannya tanya jawab tentang bagaimana keadaan pada gambar tersebut.



2. Siswa dan guru bersama-sama menulis karangan deskripsi dari hasil pengamatan pada media gambar dengan tanya jawab agar pemilihan kata dapat disesuaikan dengan kemampuan dan pengetahuan siswa.
3. Guru membagikan LKS berupa lembar untuk membuat karangan deskripsi dan media gambar dengan tema bermain di tempat dimainkan kepada siswa.
4. Siswa melakukan tahapan pramenulis yaitu mengamati media, mengumpulkan informasi, dan membuat kerangka karangan dengan bimbingan guru.
5. Siswa melakukan tahapan menulis yaitu mengembangkan kerangka karangan untuk dijadikan karangan deskripsi dengan bimbingan guru.
6. Siswa melakukan tahap pasca menulis yaitu pengoreksian ejaan, tanda baca, dan pemilihan kata pada karangannya dan menentukan judul yang tepat sesuai tema dan isi cerita dengan bimbingan guru.
7. Siswa melakukan publikasi hasil karangan yang telah dibuatnya.

#### 4. Tahap Observasi

Tahap observasi tindakan dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Dalam kegiatan observasi tindakan, peneliti dibantu oleh observer untuk mencatat setiap kegiatan yang muncul selama pembelajaran, pengamatan berjalannya proses pembelajaran di kelas disesuaikan antara RPP dengan pelaksanaannya di dalam kelas. Catatan selama mengamati pembelajaran dicatat pada pedoman atau lembar observasi yang disiapkan oleh peneliti. Dalam tahap observasi ini peneliti dibantu oleh guru mitra atau wali kelas, guru pamong dan juga teman sejawat.

#### 5. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan dalam rangka mengevaluasi apakah proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan perencanaan atau tidak. Setelah diklus pertama selesai, peneliti bersama guru kelas, guru pamong dan teman sejawat membantu peneliti sebagai observer merefleksi kegiatan yang telah dilakukan. Peneliti mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh dari lembar observasi dan hasil tes. Kemudian didiskusikan bersama guru kelas, teman sejawat, dan dosen pembimbing mengenai

kekurangan, kelebihan dari pelaksanaan strategi menulis terbimbing pada saat dilaksanakannya proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III B. Apabila hasil dari siklus belum memenuhi kriteria keberhasilan, maka perlu dilakukan perbaikan dan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

### **3.5 Prosedur Substantif Penelitian**

#### **1.5.1 Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes, observasi terbuka, dan studi dokumentasi.

##### **a. Tes**

Tes merupakan bagian dari ujian standar Mills (dalam Suryadi & Ika, 2018, hlm. 103) Ujian standar dapat dilakukan dengan tes tulis, tes lisan, dan tes kinerja. tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut dapat peneliti pahami bahwa tes merupakan alat yang dapat digunakan untuk menilai keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Hal ini bertujuan agar peneliti mengetahui kemampuan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dari hasil yang telah ditulis oleh siswa. Dalam penelitian ini tes yang digunakan merupakan lembar kerja siswa secara individu berupa kegiatan menulis karangan deskripsi dengan tema yang telah ditentukan.

##### **b. Observasi**

Pada penelitian ini observasi terbuka sangat diperlukan untuk mengetahui proses pembelajaran saat dilakukannya tindakan kelas. Purnomo (2011, hlm. 252-253) mengungkapkan bahwa observasi bertujuan untuk mengetahui aktifitas peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran, selain itu observasi juga berfungsi untuk mengetahui apakah pelaksanaan tindakan sudah sesuai dengan perencanaan atau belum, serta bagaimana dampak dari pelaksanaan kegiatan apakah negative atau positif.

Dari penjabaran di atas, dalam penelitian ini observer menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan berupa lembar observasi ketercapaian guru dalam

melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi menulis terbimbing. Observer dapat mencatat deskripsi pada setiap poin-poin yang telah dibuat oleh peneliti untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dengan menerapkan strategi menulis terbimbing.

#### c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi sangat penting dilakukan dalam setiap penelitian. Sukardi (2014, hlm. 81) mengemukakan bahwa “Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari menghimpun dan menganalisis dokumen, baik tertulis, gambar, maupun elektronik”.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar, maupun elektronik.

### **1.5.2 Pengolahan Data**

Indikator keberhasilan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah ketuntasan nilai keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Berikut adalah analisis data dalam penelitian ini:

#### **1.5.2.1 Data Kualitatif**

Analisis hasil evaluasi dilakukan untuk mengukur keterampilan menulis karangan deskripsi siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan strategi menulis terbimbing. Data kualitatif diperoleh melalui hasil observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Teknik analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga tahap yang mengacu pada pendapat Miles dan Huberman (dalam Muclish, 2014, hlm. 91), yaitu reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan.

##### 1) Reduksi data

Reduksi data adalah proses penyeleksian data atau penyederhanaan data yang diperoleh melalui pengamatan dengan cara memilih data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Melalui tahap ini dimaksudkan dapat diperoleh data yang benar-benar memenuhi syarat untuk dianalisis sehingga kesimpulan yang diperoleh tidak

diragukan. Untuk menentukan syarat terpenuhi atau tidak terpenuhinya suatu data dapat dianalisis yaitu:

- a. Data yang masuk beridentitas lengkap dan jelas.
- b. Data yang diperoleh dikerjakan sesuai dengan petunjuk yang telah ditetapkan.

## 2) Paparan data

Paparan data adalah penjabaran data sehingga data dapat dipahami secara jelas. Sebelum data disajikan, data dikoreksi terlebih dahulu dan dilakukan penilaian data. Pengoreksian dan pembobotan (penskoran) data didasarkan pada indikator keterampilan menulis karangan deskripsi yang dikembangkan.

## 3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan upaya pemberian penilaian berdasarkan paparan data yang telah dilakukan.

### **1.5.2.2 Data Kuantitatif**

Dalam tahap ini untuk mengukur kemampuan menulis karangan deskripsi dengan cara siswa membuat karangan deskripsi pada Lembar Kerja yang telah disediakan. Hal ini digunakan dalam penelitian menggunakan strategi menulis terbimbing dimana siswa dapat menulis karangan deskripsi sesuai dengan tema dan objek yang telah disediakan. Penilaian menulis karangan deskripsi mengacu pada rubric penilaian dan penskoran yang terdapat pada indikator menulis deskripsi menurut Fathimah (2014, hlm. 24-25) yaitu:

- a. Kesesuaian isi karangan dengan objek.
- b. Kesesuaian judul dengan tema.
- c. Pengorganisasian isi cerita (mencakup tiga aspek yaitu pendahuluan, isi, dan penutup).
- d. Penggunaan kalimat.
- e. Penggunaan ejaan (ketepatan tanda baca dan huruf kapital).

Skor terdiri dari skala 1-4, skala tertinggi yaitu mendapatkan nilai 4 sedangkan skala terendah yaitu mendapatkan nilai 1. Skala 1 menandakan bahwa siswa masih kurang dalam ketercapaian indikator yang dinilai.

**Alifia, 2019**

*PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1. Pengolahan Data Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Untuk mengetahui ketercapaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan strategi pembelajaran menulis terbimbing untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dilihat dari lembar observasi. Dengan tahapan sebagai berikut.

- a) Menghitung jumlah 'Ya' pada daftar ceklis lembar observasi rencana pelaksanaan pembelajaran yang diberikan kepada seluruh observer. Dalam penelitian ini diberikan kepada tiga observer sehingga skor maksimal dikali tiga.
- b) Menentukan kelas interval:

$$KI = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{banyak kelas interval}}$$
$$KI = \frac{45 - 0}{4}$$
$$KI = 11.25$$

Keterangan:

Nilai Pernyataan 'Ya' = 1

Nilai Pernyataan 'Tidak' = 0

Jumlah keseluruhan Pernyataan = 45

- c) Kategori Perencanaan Pelaksanaan

Tabel 3.1  
*Kategori Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*

<b>Jumlah Pernyataan 'Ya'</b>	<b>Kategori</b>
33.76-45	Sangat Baik
22.6-33.75	Baik
11.26-22.5	Cukup
0-11.25	Kurang

(Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2019)

## 2. Pengolahan Data Hasil Observasi Kegiatan Guru dan Siswa

Untuk mengetahui keterlaksanaan penerapan strategi pembelajaran menulis terbimbing dilihat dari lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran kegiatan guru dan siswa. Dengan tahapan sebagai berikut. (Yamsari, 2010, hlm. 4).

- a) Menghitung jumlah 'Ya' pada daftar ceklis lembar observasi keterlaksanaan kegiatan guru dan siswa.
- b) Menghitung keterlaksanaan pembelajaran menggunakan rumus:

$$\text{Keterlaksanaan (p)} = \frac{\sum x}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Keterlaksanaan

$\sum x$  = Jumlah 'Ya' yang diperoleh

n = Banyaknya butir pernyataan

- c) Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.2

*Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran*

Presentase	Kategori
$85 < p$	Sangat Baik
$70 < p \leq 85$	Baik
$50 \leq p \leq 70$	Kurang Baik
$P \leq 50$	Perlu Bimbingan

### 3. Penskoran hasil menulis karangan deskripsi

Untuk penskoran hasil menulis deskripsi yang diperoleh dari lembar kerja siswa, yaitu menggunakan rumus.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh (f)}}{\text{jumlah skor maksimal (n)}} \times 100\%$$

(Sumber: Utami, 2017, hlm.49)

Setelah diperoleh presentase nilai keterampilan menulis karangan deskripsi siswa, peneliti menentukan kriteria keterampilan menulis karangan deskripsinya. Pemberian kriteria bertujuan untuk mengetahui kualifikasi presentase keterampilan menulis karangan deskripsi, adapun pedoman kategori keterampilan menulis karangan deskripsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.3  
*Pedoman Kategori Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi*  
*Sumber: Widaryat (2016, hlm 72)*

<b>Skor</b>	<b>Kriteria</b>
$90 < A \leq 100$	A (Sangat Baik)
$80 < B \leq 89$	B (Baik)
$70 < C \leq 79$	C (Cukup)
$D < 70$	D (Kurang)

Indikator ketuntasan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa, menyesuaikan dengan ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu 70. Jadi, siswa dikatakan tuntas keterampilan menulis karangan deskripsi apabila mendapatkan skor minimal 70, dan skor tersebut termasuk dalam kriteria menulis karangan deskripsi sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

#### 4. Pengolahan nilai rata-rata kelas

Perolehan nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa yaitu dengan cara menghitung rata-rata kelas pada masing-masing siklus, mengacu pada rumus yang diadaptasi dari Sudjana (dalam Sanjaya, 2014, hlm. 38), yaitu:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan: X = Rata-rata kelas  
 $\sum x$  = Jumlah seluruh skor  
 N = Banyak siswa

#### 5. Menghitung ketuntasan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa

Untuk menentukan ketuntasan belajar siswa dapat menggunakan rumus menurut Sudjana (dalam Sanjaya, 2014, hlm. 38):

$$KB = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

Keterangan: KB = Ketuntasan Belajar  
 N = Jumlah Siswa

Ns = Jumlah siswa yang mendapat nilai dalam kategori sedang, tinggi, atau sangat tinggi dengan nilai minimal 70

Tabel 3.4  
*Kategori Perolehan Nilai KKM Siswa*

<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
70-100	Tuntas
0-69	Belum Tuntas

#### 6. Presentase setiap indikator menulis karangan deskripsi

Untuk menghitung presentase setiap indikator terhadap bobot maksimal, dapat dilakukan menggunakan rumus di bawah ini:

$$\text{Presentase indikator} = \frac{\text{Rata-rata}}{\text{Bobot Maksimal}} \times 100\%$$

(Sumber: Utami, 2017, hlm.49)

#### 7. Presentase peningkatan indikator

Untuk menghitung presentase peningkatan indikator keterampilan menulis karangan deskripsi dapat dilakukan dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$\text{Presentase peningkatan} = \frac{\text{Rata-rata siklus II} - \text{Rata-rata Siklus I}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100\%$$

(Sumber: Utami, 2017, hlm.49)

### 3.6 Instrumen Penelitian

#### 3.6.1 Tes

Untuk mengetahui data keterampilan menulis karangan deskripsi siswa, setiap siklus diberikan tes yang berupa Lembar kerja siswa yang telah disusun berupa lembar tugas untuk siswa menuliskan ide dan pemahamannya dalam menulis karangan deskripsi. Hal ini untuk mengetahui keterampilan menulis karangan deskripsi yang dimiliki oleh masing-masing siswa dengan indikator sebagai berikut:

1. Kesesuaian isi karangan dengan objek.
2. Kesesuaian judul dengan tema.

Alifia, 2019

*PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



3. Mengorganisasikan isi cerita (mencakup tiga aspek yaitu pendahuluan, isi, dan penutup).
4. Penggunaan kalimat.
5. Penggunaan Ejaan (Ketepatan Tanda Baca dan Huruf Kapital).

### **3.6.2 Pedoman Observasi**

Pedoman Observasi dalam penelitian ini berisi lembar observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan keterlaksanaan aktivitas guru dan siswa yang menuju pada pengembangan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dengan menerapkan strategi menulis terbimbing. Hasil observasi yang diperoleh melalui kegiatan pengamatan dapat menjadi bahan refleksi untuk melakukan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya. Lembar observasi kegiatan guru dapat dilihat pada lampiran.